

PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PEMBAHASAN PENYUSUNAN PROGRAM PRIORITAS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

RINO WICAKSONO, Ir., MArchUD, MURP, PhD, IAP
KETUA TIM TRANSISI GUBERNUR

PANGKAL PINANG, 17 MEI 2017




PENYUSUNAN BASIS DATA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 3 bulan

Estimasi Biaya: 1 M. Tahun Anggaran 2017






MAKSUD



Agar nantinya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki basis data semua sektor yang akurat, valid dan terkini yang menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi semua program-program pembangunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung - *One Data Policy System*.



TUJUAN KEGIATAN






- 
- 
- 
1. Melakukan pemetaan data sektoral yang akan dimasukkan dalam basis data dari Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten/Kota, Badan Pusat Statistik, dan Badan Pusat Statistik Daerah di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 2. Melakukan pemetaan data buhul struktur ruang dan struktur pola ruang dalam RTRW Kabupaten/Kota di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 3. Menyandingkan data-data di semua sektor yang ada dari OPD Kabupaten/Kota, BPS, dan BPSD di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 4. Menyandingkan data buhul struktur ruang dan struktur pola ruang RTRW Kabupaten/Kota dengan RTRW Provinsi di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 5. Mengkonfirmasi hasil persandingan data yang diperoleh ke pemerintah kabupaten/kota di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 6. Menyusun satu basis data utama sebagai acuan program pembangunan daerah.
 7. Mengembangkan Sistem Informasi Basis Data Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



PENYUSUNAN BASIS DATA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



SASARAN KEGIATAN

- 
- 
- 
- 
- 
1. Teridentifikasi dan terpetakannya data sektoral yang akan dimasukkan dalam basis data dari Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten/ Kota, Badan Pusat Statistik, dan Badan Pusat Statistik Daerah di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 2. Teridentifikasi dan terpetakannya data buhul struktur ruang dan struktur pola ruang dalam RTRW Kabupaten/ Kota di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 3. Tersandingkannya data-data di semua sektor yang ada dari OPD Kabupaten/ Kota, BPS, dan BPSD di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 4. Tersandingkannya data struktur ruang dan pola ruang RTRW Kabupaten/ Kota yang dengan RTRW Provinsi di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 5. Terkonfirmasi data-data hasil persandingan yang diperoleh ke pemerintah Kabupaten/ Kota di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 6. Tersusunnya basis data utama sebagai acuan program pembangunan daerah di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 7. Tersedianya Sistem Informasi Basis Data Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.




PENYUSUNAN PENINJAUAN KEMBALI DAN REVISI RTRW PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG BERBASIS *ONE MAP POLICY*

Durasi: 10 bulan

Estimasi Biaya: 2,5 M. Tahun Anggaran 2018






MAKSUD



Terciptanya kondisi pembangunan dan pewujudan ruang wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berkualitas, dimana kegiatan perekonomian maju, lancar serta sehat, lingkungan hidup alam terjaga dan masyarakatnya sejahtera serta berkeadilan berdasarkan RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 – 2039, dan terwujudnya kawasan perkotaan dengan tata kota yang berkualitas yang bersinergi dengan lingkungan hidup yang terjaga dan masyarakatnya sejahtera serta berkeadilan.



TUJUAN KEGIATAN

- 
- 
- 
1. Melakukan Peninjauan Kembali terhadap RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2014 – 2034.
 2. Menindaklanjuti hasil dari Peninjauan Kembali RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2014 – 2034.
 3. Merumuskan Tujuan, Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang kabupaten.
 4. Merumuskan acuan dalam pengembangan struktur ruang kabupaten.
 5. Merumuskan acuan dalam pengembangan pola ruang wilayah kabupaten.
 6. Merumuskan kawasan strategis kabupaten sebagai kawasan yang diprioritaskan dalam pengembangan wilayah kabupaten.
 7. Merumuskan arahan pemanfaatan ruang wilayah kabupaten.
 8. Menyiapkan pedoman bagi pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah kabupaten yang meliputi penetapan peraturan zonasi, perijinan, pemberian insentif dan disinsentif, serta pengenaan sanksi.
 9. Menyiapkan peta-peta berbasis SIG (Sistem Informasi Geografis) sebagai acuan dalam mengidentifikasi kondisi eksisting wilayah dan rencana pengembangan.
 10. Menyiapkan Draf Rancangan Peraturan Daerah sebagai bagian dari legalisasi Dokumen Penataan Ruang Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 11. Menyusun dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 – 2039

PENYUSUNAN PENINJAUAN KEMBALI DAN REVISI RTRW PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG BERBASIS *ONE MAP POLICY*

SASARAN KEGIATAN

1. Teridentifikasinya dan terlaksananya tindak lanjut rekomendasi dari Peninjauan Kembali RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2014 – 2034.
2. Terumuskannya tujuan, kebijakan, dan strategi penataan ruang wilayah kabupaten.
3. Tersusunnya arahan rencana pola ruang wilayah kabupaten baik untuk kawasan lindung maupun budidaya.
4. Tersusunnya arahan perwujudan struktur ruang, pola ruang dan kawasan strategis kabupaten dalam matriks indikasi program utama.
5. Terumuskannya rencana pusat-pusat pelayanan kawasan dalam wilayah kabupaten.
6. Terumuskannya kawasan strategis kabupaten.
7. Terumuskannya rencana sistem jaringan prasarana wilayah, baik prasarana utama maupun prasarana lainnya.
8. Terumuskannya arahan pengembangan perekonomian wilayah.
9. Tersusunnya arahan strategi pelestarian lingkungan alam wilayah.
10. Terumuskannya ketentuan umum peraturan zonasi, ketentuan perizinan, ketentuan insentif dan disinsentif, arahan sanksi dan ketentuan pidana sebagai bagian dari Ketentuan Pengendalian Pemanfaatan Ruang wilayah kabupaten.
11. Tersusunnya Album Peta yang terdiri dari Peta Dasar, Peta Kondisi Eksisting, Peta Analisis dan Peta Rencana sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan dengan Dokumen RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
12. Tersusunnya draf rancangan PERDA tentang RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari Batang Tubuh, Penjelasan dan berbagai Lampirannya.
13. Tersusunnya dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 – 2039.



PENYUSUNAN


STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN BALAI BENIH TERPADU PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 3 bulan

Estimasi Biaya: 500 Juta. Tahun Anggaran 2017






MAKSUD



Untuk bisa ditindaklanjuti dengan DED dan KLHS pada balai benih terpadu komoditas unggulan yang berfungsi sebagai pusat studi, pelatihan, dan percontohan serta pengadaan (produksi) benih yang merupakan *prototype* bagi kabupaten/ kota.



TUJUAN KEGIATAN

- 
- 
- 
1. Menyusun Dokumen Studi Kelayakan Balai Benih Terpadu yang dapat digunakan sebagai tempat penelitian, pelatihan, dan percontohan serta pengadaan (produksi) benih bagi masyarakat.
 2. Menghasilkan rancang bangun/ desain balai benih terpadu komoditas unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 3. Melakukan identifikasi komoditas unggulan yang menjadi prioritas pengembangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 4. Merancang strategi Pengembangan *Prototipe* balai benih terpadu komoditas unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 5. Menyediakan benih unggul dan bermutu untuk mendukung peningkatan produksi pertanian dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk/ petani.
 6. Mengawasi perdagangan benih agar senantiasa memenuhi persyaratan aspek legalnya (sesuai dengan undang-undang, peraturan pemerintah, dan keputusan menteri pertanian).
 7. Pemantapan sistem perbenihan mendorong penelitian dalam kegiatan penemuan varietas unggul yang berbasis teknologi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 8. Meningkatkan pelaksanaan sertifikasi dan pengawasan mutu benih serta pengawasan peredaran benih.









PENYUSUNAN

STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN BALAI BENIH TERPADU PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



SASARAN KEGIATAN

- 
- 
- 
- 
- 
1. Teridentifikasinya sistem pengelolaan kebutuhan dan ketersediaan benih secara terpadu dan berkesinambungan.
 2. Terumuskannya tujuan, kebijakan, dan strategi pengadaan benih yang berkelanjutan.
 3. Tersusunnya dokumen studi kelayakan pengembangan balai benih terpadu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 4. Meningkatkan penggunaan benih unggul bersertifikat dan bermutu oleh masyarakat/ petani dalam sistem produksinya.
 5. Terwujudnya peningkatan pelepasan varietas unggul yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 6. Terwujudnya sistem dan usaha perbenihan yang terintegrasi dengan varietas yang telah dilepas dan kegiatan peremajaan, rehabilitasi, dan perluasan tanaman.




PENYUSUNAN
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN AGROPOLITAN BERBASIS
***DEMONSTRATION FARMING* SAWAH MEKANISASI**
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 3 bulan

Estimasi Biaya: 500 Juta. Tahun Anggaran 2017






MAKSUD










Agar ditindaklanjuti dengan DED dan KLHS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berbasis *demonstration farming* sawah mekanisasi yang berfungsi sebagai pusat studi, pelatihan, dan percontohan serta pengadaan (produksi) beras yang juga merupakan *prototype* bagi kabupaten/ kota.



TUJUAN KEGIATAN

- 
- 
- 
1. Menyusun Dokumen Studi Kelayakan Pengembangan Agropolitan Berbasis *Demonstration Farming* Sawah Mekanisasi yang dapat digunakan sebagai tempat penelitian, pelatihan, dan percontohan serta pengadaan (produksi) beras bagi masyarakat.
 2. Menghasilkan rancang bangun/ desain sawah mekanisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 3. Melakukan identifikasi varietas padi unggulan yang menjadi prioritas pengembangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 4. Merancang strategi Pengembangan *Prototype* sawah mekanisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 5. Menyediakan/ memproduksi beras berkualitas premium untuk mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani.
 6. Pengembangan sistem agribisnis beras di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN AGROPOLITAN BERBASIS *DEMONSTRATION FARMING* SAWAH MEKANISASI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SASARAN KEGIATAN

1. Teridentifikasinya sistem pengelolaan kebutuhan dan ketersediaan beras secara terpadu dan berkesinambungan.
2. Terumuskannya tujuan, kebijakan, dan strategi pengadaan beras yang berkelanjutan.
3. Tersusunnya dokumen studi kelayakan pengembangan agropolitan berbasis sawah mekanisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Meningkatkan produktivitas lahan sawah untuk meningkatkan produksi beras di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5. Terwujudnya peningkatan produksi beras yang sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani.
6. Terwujudnya sistem agribisnis beras dan produk-produk turunannya.



PENYUSUNAN


STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TEKNOLOGI PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 3 bulan

Estimasi Biaya: 500 Juta. Tahun Anggaran 2017






MAKSUD



Agar pengembangan perekonomian dan teknologi pangan provinsi Kepulauan Bangka Belitung bertumpu pada komoditas unggulan pangan dan teknologi pangan yang layak dikembangkan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan para petani.



TUJUAN KEGIATAN

- 
- 
- 
1. Menyusun Dokumen Studi Kelayakan Pengembangan Perekonomian dan Teknologi Pangan.
 2. Melakukan kajian usaha komoditas pangan unggulan dari aspek pasar, aspek teknologi dan aspek finansial.
 3. Merumuskan teknologi pangan yang tepat dan ramah lingkungan.
 4. Merancang konsep dan strategi pengembangan perekonomian dan teknologi pangan.








PENYUSUNAN

STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TEKNOLOGI PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



SASARAN KEGIATAN

- 
- 
- 
- 
- 
1. Terumuskannya komoditas unggulan produk pangan yang layak dikembangkan.
 2. Melakukan kajian kelayakan investasi pengembangan usaha dan teknologi pangan.
 3. Terumuskannya mekanisme pelaksanaan dan alternatif pembiayaan pengembangan usaha dan penyediaan infrastrukturnya.
 4. Terumuskannya aspek pasar dan pemasaran komoditas pangan unggulan.
 5. Terumuskannya aspek Keuangan dan Finansial komoditas pangan unggulan.

PENYUSUNAN

RENCANA DESAIN KAWASAN, DED DAN KLHS BALAI BENIH TERPADU YANG MELIPUTI KOMODITAS LADA, SAPI, AYAM, PERIKANAN DARAT SERTA KOMODITAS UNGGULAN DAN PRIORITAS LAINNYA DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 6 bulan

Estimasi Biaya: 2 M. Tahun Anggaran 2018

MAKSUD

Maksud dari kegiatan penyusunan Rencana Desain, *DED* dan *KLHS* Balai Benih Terpadu yang meliputi Komoditas Lada, Sapi, Ayam, Perikanan Darat serta Komoditas Unggulan dan Prioritas Lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berfungsi sebagai pusat studi, pelatihan, dan percontohan serta pengadaan (produksi) benih yang merupakan *prototype* bagi kabupaten/ kota ini adalah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan diri serta kelompok bagi pemda, swasta dan masyarakat.

TUJUAN KEGIATAN








1. Menyusun Dokumen Rencana Desain, *DED* dan *KLHS* Balai Benih Terpadu yang Meliputi Komoditas Lada, Sapi, Ayam, Perikanan Darat serta Komoditas Unggulan dan Prioritas Lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Menghasilkan rancang bangun/ desain balai benih terpadu yang meliputi komoditas lada, sapi, ayam, perikanan darat serta komoditas unggulan dan prioritas lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Melakukan identifikasi komoditas unggulan yang menjadi prioritas pengembangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Merancang strategi Pengembangan *Prototipe* balai benih terpadu komoditas unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5. Menyediakan benih unggul dan bermutu untuk mendukung peningkatan produksi pertanian dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk/ petani.
6. Mengawasi perdagangan benih agar senantiasa memenuhi persyaratan aspek legalnya (sesuai dengan undang-undang, peraturan pemerintah, dan keputusan menteri pertanian).
7. Pemantapan sistem perbenihan mendorong penelitian dalam kegiatan penemuan varietas unggul yang berbasis teknologi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
8. Meningkatkan pelaksanaan sertifikasi dan pengawasan mutu benih serta pengawasan peredaran benih.

PENYUSUNAN

RENCANA DESAIN KAWASAN, DED DAN KLHS BALAI BENIH TERPADU YANG MELIPUTI KOMODITAS LADA, SAPI, AYAM, PERIKANAN DARAT SERTA KOMODITAS UNGGULAN DAN PRIORITAS LAINNYA DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SASARAN KEGIATAN

1. Teridentifikasinya sistem pengelolaan kebutuhan dan ketersediaan benih secara terpadu dan berkesinambungan.
2. Terumuskannya tujuan, kebijakan, dan strategi pengadaan benih yang berkelanjutan.
3. Tersusunnya Dokumen Rencana Desain, *DED* dan *KLHS* Balai Benih Terpadu yang Meliputi Komoditas Lada, Sapi, Ayam, Perikanan Darat serta Komoditas Unggulan dan Prioritas Lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Meningkatkan penggunaan benih unggul bersertifikat dan bermutu oleh masyarakat/ petani dalam sistem produksinya.
5. Terwujudnya peningkatan pelepasan varietas unggul yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Terwujudnya sistem dan usaha perbenihan yang terintegrasi dengan varietas yang telah dilepas dan kegiatan peremajaan, rehabilitasi, dan perluasan tanaman.



PENYUSUNAN RENCANA DESAIN KAWASAN, DED DAN KLHS AGROPOLITAN BERBASIS *DEMONSTRATION FARMING* SAWAH MEKANISASI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 6 bulan



Estimasi Biaya: 2 M. Tahun Anggaran 2018

MAKSUD

Untuk meningkatkan produksi dan produktifitas padi sawah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menjadikan petani yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta sumber daya lokal untuk menghasilkan produk pertanian pangan yang berdaya saing tinggi. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mampu mengembangkan ekonomi perdesaan berbasis masyarakat dengan pemberdayaan sumber daya manusia.

TUJUAN KEGIATAN



1. Merancang pengembangan model *demfarm* sawah mekanisasi dalam rangka peningkatan produksi padi sawah oleh para petani di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Memberikan pemahaman konsep agropolitan berbasis komoditas padi sawah;
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat terhadap teknologi budidaya padi sawah secara mekanisasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan nilai ekonomi yang pada akhirnya berpengaruh pula kepada kesejahteraan masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
4. Merumuskan desain kawasan, *DED* dan KLHS agropolitan berbasis *demonstration farming* sawah mekanisasi.



PENYUSUNAN RENCANA DESAIN KAWASAN, DED DAN KLHS AGROPOLITAN BERBASIS *DEMONSTRATION FARMING* SAWAH MEKANISASI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



SASARAN KEGIATAN

- 
- 
1. Meningkatkan pemahaman masyarakat petani tentang pentingnya peningkatan produksi padi sawah terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan;
 2. Adanya suatu model tentang pengembangan produksi padi sawah dengan mekanisasi di Provinsi Bangka, khususnya dibidang peningkatan Kualitas (Pengetahuan, keterampilan) Petani Komoditas Padi Sawah.
 3. Tersusunnya Rencana Dasar Pengembangan Kawasan Agropolitan yang meliputi :
 - Rencana Infrastruktur dan Suprastruktur Kawasan Agropolitan,
 - Rencana Struktur Tata Ruang Kawasan Agropolitan,
 - Rencana Pengembangan Sarana Kawasan Agropolitan.



PENYUSUNAN RENCANA INDUK PEREKONOMIAN DAN TEKNOLOGI PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 8 bulan

Estimasi Biaya: 1 M. Tahun Anggaran 2018






MAKSUD



Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan Perekonomian dan Teknologi Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan baik, lancar dan mensejahterakan masyarakat.



TUJUAN KEGIATAN






- 
- 
- 
1. Menyusun rencana induk perekonomian dan teknologi pangan sesuai komoditas unggulan dan industri pengolahan pangan;
 2. Merancang strategi pengembangan perekonomian dan teknologi pangan;
 3. Merumuskan konsep dan arah pengembangan perekonomian dan teknologi pangan.
 4. Merumuskan wilayah/ kawasan pengembangan perekonomian dan teknologi pangan.



PENYUSUNAN RENCANA INDUK PEREKONOMIAN DAN TEKNOLOGI PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



SASARAN KEGIATAN

- 
1. Tersusunnya rencana pengembangan teknologi pangan yang sesuai dengan komoditas unggulan
 2. Tersusunannya rencana kawasan industri teknologi pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 3. Terumuskannya arahan pengembangan perekonomian wilayah.
 4. Tersusunnya arahan strategi pelestarian lingkungan alam wilayah.
- 
- 
- 
- 



PENYUSUNAN


STUDI PENGEMBANGAN PADA 100 DAYA TARIK WISATA (DTW) DAN PENYUSUNAN DED PAPAN INFORMASI WISATA

Durasi: 3 bulan


Estimasi Biaya: 500 Juta. Tahun Anggaran 2017






MAKSUD



Agar terselenggaranya kajian mengenai potensi daya tarik wisata daerah dan merumuskan konten dan desain papan wisata sebagai kelengkapan infrastruktur penunjang pariwisata di wilayah Bangka Belitung, melalui penyampaian informasi yang lengkap dan detil dari masing-masing daya tarik wisata dan mendukung promosi pariwisata di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



TUJUAN KEGIATAN

- 
1. Studi dan kajian tentang potensi wisata di berbagai daya tarik wisata daerah Bangka Belitung (prioritas 100 daya tarik wisata di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)
 2. Mendata potensi lokal masing-masing wilayah obyek wisata
 3. Memberikan informasi yang cukup lengkap tentang kondisi wilayah masing-masing obyek wisata melalui rumusan konten dan desain pada papan wisata
- 
- 

PENYUSUNAN

STUDI PENGEMBANGAN PADA 100 DAYA TARIK WISATA (DTW) DAN PENYUSUNAN DED PAPAN INFORMASI WISATA

SASARAN KEGIATAN

1. Tercapainya informasi yng lengkap tentang potensi alam dan potensi lokal lainnya di setiap wilayah obyek wisata.
2. Tersedianya informasi tertulis mengenai obyek wista di setiap wilayah di provinsi Bangka Belitung.
3. Dukungan bagi promosi wisata bagi daerah wisata Bangka Belitung
4. Tercapainya standardisasi pengelolaan infrastruktur wisata di wilayah Bangka Belitung.






PENYUSUNAN PENINJAUAN KEMBALI DAN REVISI RIPARPROV KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DAN PENYUSUNAN 2 (DUA) RIPOW KAWASAN STRATEGIS

Durasi: 8 bulan


Estimasi Biaya: 3,5 M. Tahun Anggaran 2018






MAKSUD



Agar tersedianya dokumen perencanaan arahan pengembangan sektor pariwisata yang dapat dijadikan landasan pembangunan kepariwisataan bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sesuai potensi dan peluang yang dimiliki, dan menjadi acuan utama bagi seluruh pemangku kepentingan sebagai perwujudan isu-isu strategis dan perkembangan terbaru secara terintegrasi dan sinergis, untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor pendukung perekonomian bagi masyarakat secara berkelanjutan, serta tersedianya dokumen Rencana Induk Pengembangan Obyek Wisata (RIPOW) yang didukung dengan perhitungan *Business Plan*.



TUJUAN KEGIATAN

- 
- 
- 
1. Melakukan identifikasi potensi dan permasalahan, serta isu strategis pembangunan terhadap kondisi umum kepariwisataan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 2. Merumuskan arah pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan untuk acuan pelaksanaan program, baik instansi kepariwisataan maupun instansi terkait lainnya
 3. Melakukan *review* dan revisi terhadap kajian RIPPAPROV Tahun 2016 - 2025
 4. Memberikan arah kebijakan dalam membangun kepariwisataan yang dilandasi dengan kebijakan pembangunan kawasan.
 5. Memberikan pedoman tentang perencanaan yang dibutuhkan dalam pembangunan pariwisata kawasan.
 6. Menyusun Rencana Induk Pengembangan Obyek Wisata (RIPOW) di 2 (dua) kawasan strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 7. Menyusun *Master Plan* dan *Detail Engineering Design* (DED) pada 2 (dua) kawasan strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 8. Merumuskan skenario *Business Plan* pada 2 (dua) kawasan strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 9. Menyusun rancangan peraturan daerah tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi (RIPARPROV) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

PENYUSUNAN

PENINJAUAN KEMBALI DAN REVISI RIPARPROV KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DAN PENYUSUNAN 2 (DUA) RIPOW KAWASAN STRATEGIS

SASARAN KEGIATAN

1. Teridentifikasinya potensi dan permasalahan, serta isu strategis pembangunan terhadap kondisi umum kepariwisataan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2. Terumuskannya arah pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan untuk acuan pelaksanaan program, baik instansi kepariwisataan maupun instansi terkait lainnya
3. Tersusunnya *review* dan revisi terhadap kajian RIPPAPROV Tahun 2016 - 2025
4. Tersedianya arah kebijakan dalam membangun kepariwisataan yang dilandasi dengan kebijakan pembangunan kawasan.
5. Tersedianya pedoman tentang perencanaan yang dibutuhkan dalam pembangunan pariwisata kawasan.
6. Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan Obyek Wisata (RIPOW) di 2 (dua) kawasan strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
7. Tersusunnya *Master Plan* dan *Detail Engineering Design* (DED) pada 2 (dua) kawasan strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
8. Tersedianya gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan potensi kebudayaan dan pariwisata kawasan yang meliputi daya tarik wisata, usaha sarana wisata, usaha jasa wisata dan usaha lain pendukung pariwisata.
9. Terumuskannya skenario *Business Plan* pada 2 (dua) kawasan strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



**PENYUSUNAN
PENGADAAN *MOBILE POWER PLANT* (MPP)
DENGAN SISTEM *GREEN SUSTAINABLE ENERGY* PADA 100 TEMPAT STRATEGIS
DI PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Durasi: 3 bulan

Estimasi Biaya: 1 M. Tahun Anggaran 2017







MAKSUD

Agar segera tersedianya penerangan listrik untuk 100 rumah warga yang tidak pernah menikmati penerangan listrik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



TUJUAN KEGIATAN






- 
1. Mempercepat ketersediaan penerangan listrik yang dapat segera dinikmati warga masyarakat.
 2. Melakukan bimbingan dan pelatihan pengoperasian dan perawatan peralatan kepada warga masyarakat sekitar.
- 
- 
- 




**PENYUSUNAN
PENGADAAN *MOBILE POWER PLANT* (MPP)
DENGAN SISTEM *GREEN SUSTAINABLE ENERGY* PADA 100 TEMPAT STRATEGIS
DI PROVINSI BANGKA BELITUNG**



SASARAN KEGIATAN

- 
- 
- 
- 
- 
1. Tersedianya penerangan dengan pembangkit listrik kecil yang bisa dipindah-pindah (*Mobile Power Plant/ MPP*) untuk 100 rumah tangga secara cepat dengan jumlah titik lampu 3-4 buah untuk setiap unit alat, sehingga dapat digunakan untuk menerangi 1 ruang tamu, 2 kamar tidur dan 1 kamar mandi.
 2. Pengisian kembali tenaga listrik dengan menggunakan energi baru (putaran tangan onthel, sinar matahari dan tenaga angin ringan) sehingga tidak tergantung pada cuaca dan mudah dilakukan perawatannya oleh warga yang menerima (tidak perlu keluar biaya).
 3. Tersosialisasinya pembangkit listrik penerangan sederhana dan mudah dirawat oleh warga masyarakat.




PENYUSUNAN RENCANA INDUK SISTEM DAN PENGADAAN LISTRIK DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 3 bulan

Estimasi Biaya: 1 M. Tahun Anggaran 2018






MAKSUD



Agar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat segera membangun dan memiliki *pilot project*/ proyek percontohan pembangkit listrik tenaga biomassa dan gas masak rumah tangga mandiri di beberapa pulau (dengan kapasitas minimal 10.000 watt) menggunakan limbah kelapa sawit yang sangat melimpah dan terbuang sia-sia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



TUJUAN KEGIATAN


- 
- 
- 
1. Menginventarisasi kondisi kelistrikan pulau pulau terpencil dan kecamatan di Bangka Belitung yang tidak memiliki atau kekurangan listrik, gas masak rumah tangga dan kebutuhan bahan bakar perahu nelayan. Beserta daya dukung dan potensi limbah biomassa di masing masing wilayah tersebut.
 2. Memberikan masukan kepada Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas dasar kondisi lapangan tersebut untuk dapat menentukan skala prioritas pembangunan pembangkit listrik dan pengolahan gas masak rumah tangga di pulau terpencil dan kecamatan di seluruh Provinsi Bangka Belitung.
 3. Melakukan pemasangan 1 unit percontohan pembangkit listrik dan pengolahan gas masak rumah tangga sesuai ketentuan yang diputuskan oleh Gubernur Provinsi Bangka Belitung.
 4. Melakukan bimbingan dan pelatihan pengoperasian dan perawatan peralatan kepada warga masyarakat sekitar.
 5. Melakukan kunjungan dan pengawasan periodik agar semua peralatan yang terpasang bisa terjaga dan berfungsi dengan baik.

PENYUSUNAN

PENYUSUNAN RENCANA INDUK SISTEM DAN PENGADAAN LISTRIK DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SASARAN KEGIATAN

1. Teridentifikasinya potensi biomassa yang tersedia dan tersebar di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung .
2. Teridentifikasinya kebutuhan listrik, gas masak rumah tangga dan bahan bakar kapal nelayan di pulau terpencil dan kecamatan di seluruh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung .
3. Tersusunnya data potensi biomassa , potensi biogas/syngas/greengas yang dimiliki oleh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk dasar pemanfaatan dan pengembangan lebih lanjut.
4. Terumuskannya rencana pusat-pusat pembangkit listrik , sentra produksi gas dan prioritas area suplai sesuai permintaan energi sesuai pelayanan kawasan dalam wilayah pulau terpencil, kecamatan dan kabupaten.
5. Terumuskannya arahan pengembangan sentra energi wilayah yang mandiri.



PENYUSUNAN


RPJMD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2017 - 2022

Durasi: 6 bulan

Estimasi Biaya: 1 M. Tahun Anggaran 2017






MAKSUD



Agar terciptanya kondisi dan terselenggaranya pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berkualitas baik di bidang ekonomi dan sumber daya alam, sumber daya manusia dan kependudukan, sarana dan prasarana, pemerintahan, sosial budaya dan politik, serta lingkungan hidup berdasarkan RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022 yang mengacu pada hasil evaluasi RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017.



TUJUAN KEGIATAN

- 
1. Melakukan evaluasi hasil terhadap RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017.
 2. Menindaklanjuti hasil dari evaluasi hasil RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017.
 3. Merumuskan visi, misi, dan program daerah berdasarkan gambaran umum kondisi daerah dan memuat visi, misi, dan program kepala daerah.
 4. Merumuskan gambaran kemampuan keuangan daerah berdasarkan gambaran kinerja pengelolaan keuangan daerah di masa lalu.
 5. Merumuskan indikator kinerja pembangunan daerah.
 6. Menyiapkan draf rancangan peraturan daerah sebagai bagian dari legalisasi dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
- 
- 

PENYUSUNAN RPJMD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2017 - 2022

SASARAN KEGIATAN

1. Teridentifikasi dan terlaksananya tindak lanjut rekomendasi dari evaluasi hasil RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017.
2. Terumuskannya visi, misi, dan program daerah berdasarkan gambaran umum kondisi daerah dan memuat visi, misi, dan program kepala daerah.
3. Terumuskannya gambaran kemampuan keuangan daerah berdasarkan gambaran kinerja pengelolaan keuangan daerah di masa lalu.
4. Terumuskannya indikator kinerja pembangunan daerah.
5. Tersusunnya draf rancangan peraturan daerah sebagai bagian dari legalisasi dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
6. Tersusunnya dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022.




PENYUSUNAN PENINJAUAN KEMBALI DAN REVISI RPJPD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2018 – 2038

Durasi: 6 bulan

Estimasi Biaya: 1 M. Tahun Anggaran 2018






MAKSUD



Agar terciptanya perencanaan pembangunan daerah yang terarah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengacu pada RPJPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sesuai dengan rencana pembangunan jangka panjang nasional dan RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



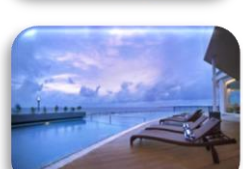
TUJUAN KEGIATAN

- 
1. Melakukan evaluasi hasil terhadap RPJPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2005-2025.
 2. Menindaklanjuti hasil dari evaluasi hasil RPJPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2005-2025.
 3. Merumuskan sasaran pokok arah kebijakan dan pentahapan untuk mencapai misi dan mewujudkan visi pembangunan jangka panjang daerah.
 4. Menyiapkan Draf Rancangan Peraturan Daerah sebagai bagian dari legalisasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 
- 

PENYUSUNAN PENINJAUAN KEMBALI DAN REVISI RPJPD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2018 – 2038

SASARAN KEGIATAN

1. Teridentifikasi dan terlaksananya tindak lanjut rekomendasi dari evaluasi hasil RPJPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2005-2025.
2. Terumuskannya sasaran pokok arah kebijakan dan pentahapan untuk mencapai misi dan mewujudkan visi pembangunan jangka panjang daerah.
3. Tersusunnya Draf Rancangan Peraturan Daerah sebagai bagian dari legalisasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka.






PENYUSUNAN TATANAN TRANSPORTASI WILAYAH (TATRAWIL) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 8 bulan

Estimasi Biaya: 2,5 M. Tahun Anggaran 2018






MAKSUD



Agar terciptanya kondisi pengembangan sistem transportasi yang terpadu antara perhubungan darat, laut dan udara, serta kebijakan program dan rencana kegiatan pembangunan perhubungan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



TUJUAN KEGIATAN






- 
- 
- 
1. Merumuskan dokumen Tataran Transportasi Wilayah (TATRAWIL) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terpadu dan terintegrasi terhadap sistem transportasi nasional;
 2. Mengidentifikasi permasalahan transportasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada saat sekarang dan prediksi pada masa yang akan datang
 3. Merumuskan rekomendasi penyelesaian permasalahan transportasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara bertahap dalam 5, 10 dan 15 tahun yang akan datang
 4. Menyusun rancangan peraturan daerah tentang Tataran Transportasi Wilayah (TATRAWIL) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



PENYUSUNAN PENYUSUNAN TATANAN TRANSPORTASI WILAYAH (TATRAWIL) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



SASARAN KEGIATAN

- 
- 
- 
- 
- 
1. Tersusunnya Tataran Transportasi Wilayah (TATRAWIL) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terpadu dan terintegrasi terhadap sistem transportasi nasional;
 2. Teridentifikasinya permasalahan transportasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada saat sekarang dan prediksi pada masa yang akan datang
 3. Terurumuskannya rekomendasi penyelesaian permasalahan transportasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara bertahap dalam 5, 10 dan 15 tahun yang akan datang, dilihat dari unsur:
 - Prasarana transportasi
 - Sarana transportasi
 - Kebutuhan simpul transportasi
 - Manajemen lalu lintas
 - Sistem angkutan umum
 4. Tersusunnya rancangan peraturan daerah tentang Tataran Transportasi Wilayah (TATRAWIL) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung




PENYUSUNAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DESA

Durasi: 6 bulan

Estimasi Biaya: 1 M. Tahun Anggaran 2017






MAKSUD



Maksud dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mendasar yang terkait dengan kemampuan penyusunan proposal usaha, penyusunan perencanaan bisnis, dan pengelolaan BUMDes kepada masyarakat desa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga dapat tercapai peningkatan kualitas perekonomian dan kemandirian masyarakat di pedesaan.



TUJUAN KEGIATAN

- 
- 
- 
1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat pedesaan mengenai pentingnya kewirausahaan dan potensi yang ada dalam diri setiap anggota masyarakat;
 2. Memberikan pemahaman dan konsep dasar kepada masyarakat pedesaan mengenai proses-proses dalam inovasi;
 3. Memberikan pemahaman dan pengalaman praktis kepada masyarakat desa dalam menyusun proposal usaha, menyusun perencanaan bisnis, dan mengelola BUMDes; dan
 4. Menyusun Modul Kewirausahaan Masyarakat Desa yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masyarakat desa yang ada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 5. Melakukan kerjasama dengan K/L terkait.

PENYUSUNAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DESA

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya pemahaman masyarakat desa mengenai pentingnya kewirausahaan dan potensi yang ada dalam diri setiap anggota masyarakat;
2. Meningkatnya pemahaman dan konsep dasar kepada masyarakat pedesaan mengenai proses-proses dalam inovasi;
3. Meningkatnya pemahaman dan pengalaman praktis kepada masyarakat desa dalam menyusun proposal usaha, menyusun perencanaan bisnis, dan mengelola BUMDes;
4. Terlaksananya pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat desa di 4 (empat) lokasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; dan
5. Tersusunnya Modul Kewirausahaan Masyarakat Desa yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masyarakat desa yang ada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
6. Terlaksananya kegiatan dengan baik.

PENYUSUNAN

IDENTIFIKASI POTENSI DAN PENYUSUNAN PANDUAN INVESTASI KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Durasi: 6 bulan

Estimasi Biaya: 3,3 M. Tahun Anggaran 2018

MAKSUD

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan kajian potensi sumber daya kelautan dan perikanan, menyusun strategi pembangunan kelautan dan perikanan, dan menyusun tindak implementasi pembangunan kelautan dan perikanan di provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

TUJUAN KEGIATAN

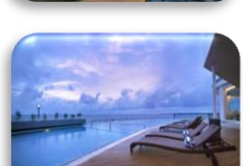
1. Mengkaji potensi kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Menyusun strategi pembangunan dan pengelolaan kelautan dan perikanan yang di dalamnya terdapat program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
3. Melakukan kaji tindak pembangunan kelautan dan perikanan sebagai bagian dari penyusunan strategi pembangunan di setiap kabupaten Provinsi Kepulauan Bangka Belitung .
4. Menyusun panduan investasi kelautan dan perikanan.
5. Melakukan sosialisasi potensi dan strategi pembangunan kelautan dan perikanan.

PENYUSUNAN

IDENTIFIKASI POTENSI DAN PENYUSUNAN PANDUAN INVESTASI KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SASARAN KEGIATAN

1. Potensi kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang tersaji secara data spasial dinamik.
2. Strategi pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta arahan program untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
3. *Crash* program di kabupaten/kota dalam rangka kaji tindak untuk penyusunan strategi pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4. Panduan investasi di bidang kelautan dan perikanan
5. Bahan sosialisasi potensi dan strategi pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menarik dan menjangkau segenap *stakeholder*.
6. Sosialisasi potensi dan strategi pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

TERIMA KASIH